

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terjadinya peralihan jenis tanaman ke budidaya tanaman jeruk yang dilakukan oleh sebagian besar petani yang ada di Desa Limang Kecamatan Tigabinanga Kabupaten Karo dikarenakan beberapa alasan yaitu :

- a. Keadaan geografis. Salah satu yang menjadi alasan sebagian besar petani melakukan peralihan tanaman dan membudidayakan tanaman jeruk di Desa Limang sejak awal tahun 2014 yang lalu adalah karena keadaan geografis. Desa Limang memiliki cuaca yang sejuk yaitu 22° Celcius, cuaca ini mendukung untuk ditanami jeruk. Selain itu tanah yang ada dilahan pertanian di desa ini cukup subur sehingga pada saat petani menanam tanaman jeruk ternyata tanaman jeruk ini dapat tumbuh dengan baik di desa ini.

- b. Faktor ekonomi. Faktor ekonomi juga menjadi alasan sebagian besar petani di Desa Limang melakukan peralihan tanaman. Semakin berkembangnya zaman maka semakin tinggi nya tuntutan ekonomi yang harus dipenuhi untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Demikian juga petani yang ada di Desa Limang, mereka mengalihkan tanamannya dengan harapan untuk memperoleh kehidupan yang lebih

baik dan menginginkan perekonomiannya mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian penulis, dapat diketahui bahwa dulu pada saat petani belum melakukan peralihan tanaman, keadaan ekonomi mereka hanya sekedar cukup saja untuk membiayai kebutuhan sehari-hari. Hal ini terjadi karena tanaman yang mereka tanam dulu sering mengalami gagal panen dan mengakibatkan kerugian. Hingga pada akhirnya, diawal tahun 2014 yang lalu sebagian petani mencoba melakukan peralihan tanaman dan membudidayakan tanaman jeruk dan setelah beberapa tahun kemudian para petani ini sudah bisa merasakan perekonomian mereka menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya melalui keuntungan yang diperoleh dari menanam tanaman jeruk.

- c. Proses panen jeruk yang lebih mudah. Selain karena faktor geografis dan ekonomi, proses panen tanaman jeruk yang lebih mudah juga menjadi alasan sebagian besar petani di Desa Limang melakukan peralihan tanaman. Pada saat memanen jeruk, jika jeruk sudah dapat dipanen cukup hanya dikutip dan bisa langsung dipasarkan, berbeda dengan tanaman jagung atau kakao yang membutuhkan lebih banyak proses mulai dari pengutipan, penggilingan, dibersihkan, hingga ke pengeringan. Selain itu untuk pemasaran tanaman jeruk juga petani tidak kesulitan karena agen ataupun tokeh yang membeli jeruk langsung datang ke desa ini sehingga proses penjualan ataupun pemasaran jeruk ini mudah dan tidak memakan banyak waktu.

d. Tindakan Petani Yang Berani Mengambil Resiko. Dalam menentukan suatu pilihan kemungkinan pasti akan ada resiko yang harus ditanggung, demikian juga petani di Desa Limang yang berani mengambil resiko saat mereka memutuskan untuk melakukan peralihan tanaman seperti modal awal yang harus dikeluarkan petani pastinya akan lebih besar dari modal yang dikeluarkan untuk tanaman yang mereka tanam sebelumnya. Petani di Desa Limang ini adalah orang-orang yang berani mengambil resiko, meskipun mereka tau bahwa modal yang dikeluarkan untuk tanaman jeruk akan lebih besar dari modal untuk tanaman mereka sebelumnya, tetapi mereka tetap yakin untuk melakukan peralihan tanaman dan mereka juga yakin bahwa hasil yang akan diperoleh akan lebih baik dan lebih besar dari sebelumnya.

2. Kondisi sosial ekonomi petani pasca melakukan peralihan tanaman dan membudidayakan tanaman jeruk di Desa Limang Kecamatan Tigabinanga Kabupaten Karo mengalami perubahan dan peningkatan. Adapun perubahan sosial ekonomi yang terjadi di dalam kehidupan petani tersebut

dapat dilihat dari :

a. Penghasilan. Pasca melakukan peralihan jenis tanaman dan membudidayakan tanaman jeruk, penghasilan petani di Desa Limang jauh lebih meningkat dari sebelumnya. Dahulu, para petani kesulitan untuk dapat memenuhi segala kebutuhan anggota keluarganya

dikarenakan penghasilan mereka yang pas-pasan. Hal ini disebabkan karena hasil pertanian ataupun hasil tanaman yang mereka tanam dulu yaitu jagung dan kakao sering mengalami kerugian karena gagal panen dan harga yang murah. Namun, pasca beberapa tahun membudidayakan tanaman jeruk, penghasilan petani berangsur-angsur membaik dan mengalami peningkatan sehingga pada saat ini mereka sudah tidak kesulitan lagi dalam memenuhi kebutuhan mereka.

b. Tingkat pendidikan anak meningkat. Selain penghasilan petani meningkat, tingkat pendidikan anak-anak petani di Desa Limang pasca melakukan budidaya tanaman jeruk juga mengalami peningkatan, saat ini setelah lulus SMA anak-anak petani tersebut bisa langsung melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tanpa harus menunda-nunda karena kendala biaya seperti dulu sebelum mereka membudidayakan tanaman jeruk.

c. Kondisi tempat tinggal yang semakin baik. Kondisi sebagian besar rumah petani di Desa Limang pasca melakukan budidaya tanaman jeruk juga semakin baik dan mengalami peningkatan, dimana kondisi rumah petani pada saat ini sudah permanen, sudah beton, dan bahkan luas rumah petani tersebut juga bertambah.

d. Kepemilikan aset dan barang bertambah. Pasca melakukan budidaya tanaman jeruk, aset dan barang berharga petani di Desa Limang juga bertambah seperti tanah, perhiasan, dan mobil. Bahkan banyak petani yang lahan ladangnya bertambah karena membeli lahan baru untuk

bertani dari hasil ataupun keuntungan mereka selama membudidayakan tanaman jeruk.

- e. Hubungan sosial. Hubungan sosial yang terjalin di Desa Limang berjalan dengan baik dari dulu hingga saat ini. Rasa solidaritas di desa ini sangat tinggi, sesama masyarakat memiliki hubungan yang baik dan saling membantu satu dengan yang lain. Selain itu hubungan ataupun interaksi yang baik diantara warga juga terlihat pada saat warga mengadakan pesta adat baik itu pernikahan ataupun acara duka cita, mereka akan saling membantu selama proses acara pesta tersebut berlangsung hingga selesai.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini

adalah :

1. Sebaiknya pemerintah setempat mengaktifkan dan mengefektifkan lagi keberadaan kelompok tani di Desa Limang agar para petani bisa selalu melakukan konsultasi tentang masalah ataupun kendala yang mereka hadapi selama proses bertani.
2. Kepada dinas pertanian ataupun penyuluh pertanian setempat agar melakukan penyuluhan ataupun sosialisasi kepada para petani guna membantu para petani untuk memajukan pertanian di Desa Limang.

3. Kepada masyarakat dan juga petani di Desa Limang agar tetap saling bertukar informasi dan pengetahuan seputar pembudidayaan tanaman jeruk, tetap saling membantu dan tolong-menolong satu dengan yang lainnya, dan tetap memperkuat hubungan sosial. Selain itu diharapkan juga agar para petani tetap giat untuk mengikuti acara sosialisasi ataupun penyuluhan pertanian jika diadakan oleh pemerintah ataupun dinas pertanian setempat.



THE *Character Building*
UNIVERSITY